









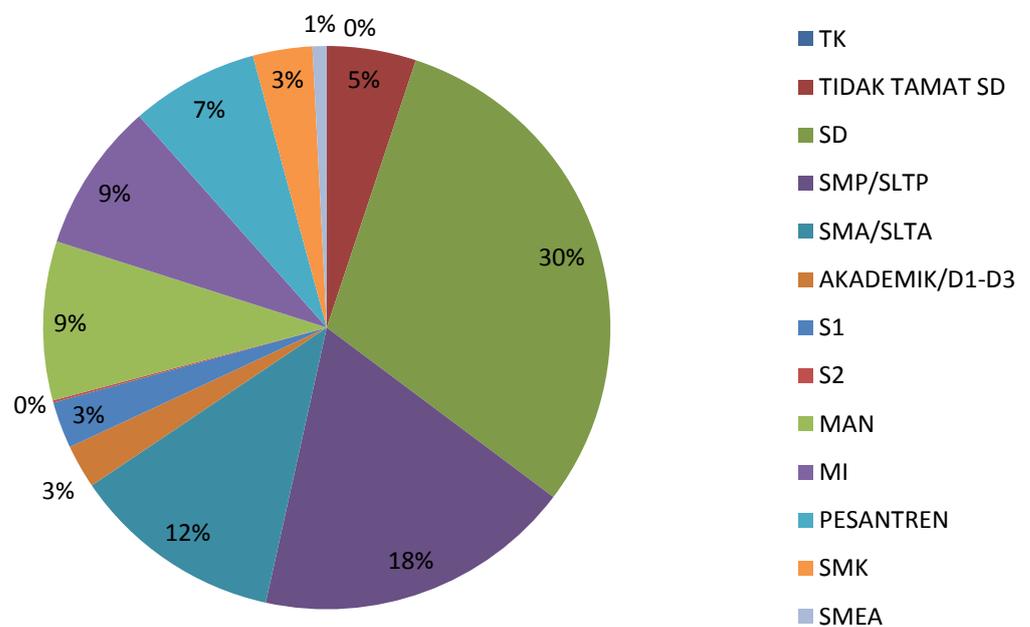


## 2) Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Desa Tanjung Jati

Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan :

JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN PENDIDIKAN	
PENDIDIKAN	JUMLAH
TK	0
TIDAK TAMAT SD	120
SD	712
SMP/SLTP	429
SMA/SLTA	285
AKADEMIK/D1-D3	59
S1	63
S2	3
MAN	215
MI	202
PESANTREN	172
SMK	80
SMEA	19

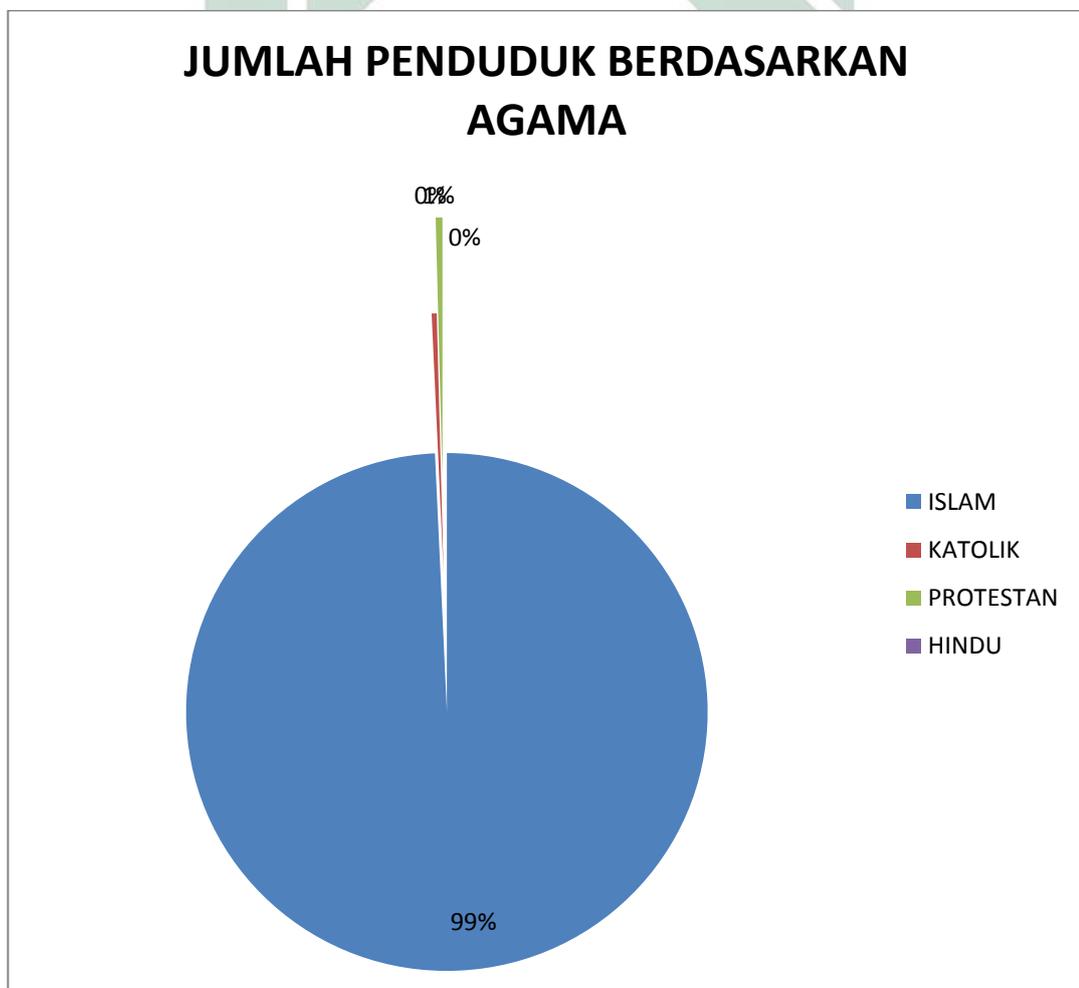
## JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN PENDIDIKAN



## 3) Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama Desa Tanjung Jati Kecamatan

Kamal Kabupaten Bangkalan :

JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN AGAMA	
PENDIDIKAN	JUMLAH
ISLAM	4761
KATOLIK	15
PROTESTAN	20
HINDU	0
BUDHA	0





Dari hasil presentase tersebut dapat dilihat kondisi Desa Tanjung Jati Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan. Dari segi agama mayoritas penduduk Desa Tanjung Jati Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan beragama Islam, pemahaman tentang agama Islam fanatik sepenuhnya dijalankan terlihat dari jemaah disetiap masjid sampai penuh. Masyarakat Desa Tanjung Jati bermata pencaharian sebagai nelayan dan pengusaha besi tua dengan pendidikan rata-rata SD. Hal ini belum dihitung dengan masih ada masyarakat yang buta huruf yang masih ada di masyarakat khususnya para orang tua. Salah satu mata pencaharian andalan masyarakat warga Desa Tanjung Jati adalah pengusaha besi tua.

Namun di luar nilai-nilai positif yang konstruktif terdapat sebuah stigma yang mendera suku Madura sejak lama. Terdapat sebuah stigma sosial yang sudah lama dipergunakan 'orang luar' untuk mengidentifikasi masyarakat Madura hingga kini, yaitu keterbelakangan dan kekerasan. Dua label yang belum tentu benar itu selalu muncul ketika orang-orang berbicara tentang Madura dan masyarakatnya. Kekasaran ini seakan-akan menjadi atribut yang melekat dalam jati diri masyarakat Madura. Banyak orang mencitrakan masyarakat dan kebudayaan Madura dengan sikap serba sangar, mudah menggunakan senjata dalam penyelesaian masalah, pendendam dan tidak mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan. Pandangan itu berangkat dari anggapan bahwa karakteristik (sikap dan perilaku) masyarakat Madura















pengusaha besi tua di Desa Tanjung Jati, Hasil wawancara pemaparan pengusaha besi tua dan di masyarakat Desa Tanjung Jati di atas memunculkan pertanyaan, dengan penghasilan sebesar itu dalam satu tahun dan bila tidak mengalami kendala apakah masyarakat yang memiliki banyak usaha di Desa Tanjung Jati Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan wajib membayar zakat, berapakah ketentuan jumlah harta penghasilan besi tua yang wajib di zakatkan, serta berapakah sebagian harta hasil besi tua yang harus dikeluarkan untuk zakat. Sementara ini, masyarakat di Desa Tanjung Jati Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan terbagi dalam dua persepsi dalam hal zakat: ada yang tidak mengeluarkan zakat dari hasil besi tua, dan ada yang membayarkan zakat tanpa tahu berapa sebenarnya jumlah harta dari hasil besi tua yang harus dikeluarkan untuk zakat.

Menurut Supangat, pengusaha besi tua yang membayar zakat adalah dari kelompok pengusaha besi tua yang memiliki rata-rata penghasilan 19.724.000.000. Di kalangan masyarakat Desa Tanjung Jati, yang dijadikan zakat bukan berupa uang melainkan berupa barang besi tua tersebut. Biasanya mereka memberikan sebagian penghasilannya setiap satu tahun sekali kepada orang yang tidak mampu mereka yang tergolong miskin, atau didonasikan ke lembaga-lembaga keagamaan seperti masjid, dan BAZ. Bagi pengusaha besi tua, pemberian zakat besi tua ini dianggap



